

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang lebih menekankan kepada proses atau makna daripada hasil. Dan hasil dari penelitiannya pun lebih bersifat deskriptif dan analisis. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm.12) (dalam Sumarna, 2014), bahwa “metode ini disebut juga dengan metode *interpretative* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan”. Selain itu, menurut Moleong (2005, hlm.11), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode studi literatur. Metode studi literatur atau yang lebih *familier* dengan istilah studi kepustakaan (*Library Research*) adalah suatu metode penelitian yang dalam mencari dan menemukan data untuk penelitian berasal dari sumber-sumber bacaan atau literatur, baik itu buku teks, jurnal, artikel, ensiklopedi ataupun laporan hasil penelitian, skripsi, tesis dan disertasi yang relevan dengan penelitian. Menurut Zed (2014, hlm.1), pada riset pustaka (*library research*), penelusuran tidak hanya diperlukan dalam mempersiapkan langkah awal kerangka penelitian, tetapi juga sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Sedangkan menurut Moh.Nazir dalam buku Metode Penelitian mengemukakan bahwa, “studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”. (Nazir, 1988, hlm.111).

Moh. Nazir juga menambahkan bahwa studi pustaka ini merupakan langkah penting, dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya yaitu melakukan kajian yang berkaitan dengan teori topik penelitian. (Nazir, 2003, hlm.111).

Dengan demikian, dalam penyusunan skripsi ini peneliti akan mencari dan mengumpulkan referensi teori dan konsep yang relevan untuk mendukung penelitian ini yang bersumber dari buku-buku, dokumen ataupun sumber tertulis lainnya. dengan tujuan untuk memperkuat permasalahan serta sebagai dasar teori dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini akan dilakukan pengkajian terhadap konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang sudah peneliti kumpulkan. Sumber kepustakaan yang peneliti gunakan berasal dari buku teks, jurnal, artikel, ensiklopedi, indeks, laporan hasil penelitian baik itu skripsi, tesis ataupun disertasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian menyusunnya secara sistematis untuk memperoleh fakta dari penelitian yang telah dikaji. Adapun permasalahan dalam penelitian adalah untuk mengetahui Pola Asuh Orang Tua dalam Membangun Perilaku Jujur terhadap Anak Usia Sekolah Dasar.

B. PENGUMPULAN DATA

Dalam Pengumpulan data, sumber data yang peneliti gunakan yaitu berasal dari literatur-literatur yang berasal dari buku teks, jurnal, artikel atau karya tulis ilmiah lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa jurnal, baik jurnal nasional maupun internasional, buku-buku, artikel ataupun skripsi terdahulu yang relevan untuk menunjang dalam pengumpulan data, dengan kata kunci, yaitu Pola Asuh Orang Tua, membangun perilaku jujur dan anak usia sekolah dasar.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kepustakaan. Menurut Koentjaraningrat, Teknik kepustakaan adalah cara pengumpulan data dengan bersumber dari ruang kepustakaan, seperti buku, karangan dan tulisan mengenai suatu bidang ilmiah, topik, gejala atau kejadian. (Koentjaraningrat, dkk, 1984, hlm.90).

Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm.291), Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini di karenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini menggunakan bermacam-macam material yang ada didalam ruang kepustakaan, baik itu buku sumber, artikel, jurnal, karya tulis ilmiah, ataupun skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 10 Jurnal Nasional, 5 skripsi terdahulu, 3 artikel dan 5 buku sumber sebagai b Teknik kepustakaan ini digunakan untuk melakukan analisis terhadap topik yang ingin dibahas oleh peneliti.

C. ANALISIS DATA

Setelah melakukan proses pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu tahap analisis data. Langkah ini merupakan langkah terpenting dalam melakukan suatu penelitian. Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 334), mengemukakan bahwa :

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2014:337), mengemukakan bahwa “aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2014:334), juga mengemukakan bahwa “hal yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik”.

Adapun tahapan analisis data menurut model Miles and Huberman, adalah sebagai berikut :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Setelah memperoleh data dari lapangan, maka data tersebut akan diperinci dan dimasukkan ke dalam catatan-catatan penelitian. Hal ini dinamakan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. (Sugiyono, 2014:338).

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari data sekunder yang dilakukan melalui studi kepustakaan, yang kemudian dirangkum dan diseleksi sehingga memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2014:341), mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data (penyajian data), akan memudahkan peneliti

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Content analysis (analisis isi)

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis isi. Afifudin dan Sabeni (2009, hlm.145) menjelaskan bahwa, analisis adalah “penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa”. Metode analisis isi ini digunakan untuk mengungkapkan teori atau konsep mengenai pola asuh orang tua dalam membangun perilaku jujur terhadap anak usia sekolah dasar, yang terdapat dalam buku rujukan, jurnal, artikel atau catatan lainnya yang sudah peneliti reduksi terlebih dahulu.

D. ISU ETIK

Penelitian ini memiliki beberapa etika untuk mengantisipasi akan terjadinya dampak negative yang dapat terjadi dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini sudah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, baik dari pihak sekolah maupun orang tua siswa yang akan terlibat dalam penelitian ini.
2. Peneliti mengolah data secara jujur.
3. Peneliti melakukan suatu tindakan dalam penelitian dengan penuh tanggung jawab.